

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pengawasan yang efektif yang dilakukan oleh Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara juga mampu mengefektifkan pelaksanaan program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara. Artinya, program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan dengan baik oleh pengguna pelabuhan ternyata mampu meningkatkan keselamatan kerja.
3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memediasi pengaruh pengawasan terhadap keselamatan kerja pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara. Temuan ini memberikan makna bahwa program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan pengguna pelabuhan dengan baik mampu memediasi antara pengawasan dengan keselamatan kerja pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara.

6.2 Implikasi

6.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah penelitian ini mampu membuktikan bahwa pengawasan dan program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja. Penelitian ini mampu membuktikan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mampu menjadi variabel mediasi berpengaruh pengawasan terhadap keselamatan kerja.

6.2.2 Implikasi Praktis

Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), indikator mengadakan perbaikan atas penyimpangan yang terjadi pada variabel pengawasan mendapatkan nilai rata-rata terendah, hal ini mengindikasikan bahwa pegawai Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara kurang memberikan aksi konkrit ketika melihat adanya penyimpangan yang dilakukan oleh pengguna pelabuhan, pegawai hanya memberikan teguran dan saran kepada pengguna pelabuhan hal ini pun di dukung karena kondisi dari pihak awak kapal dan pemilik kapal yang mengoprasikan kapal karena tidak patuhnya terhadap teguran atas penyimpangan yang terjadi dengan alasan untuk pemenuhan kekurangan tersebut membutuhkan biaya di luar biaya pengoprasian kapal misalnya kewajiban untuk melaksanakan perbaikan kapal atau docking yang harus di laksanakan setiap tahun, pemenuhan perlengkapan keselamatan seperti pelampung dan pencegah kebakaran seperti pemadam jinjing dan lain lain. Disarankan supaya pihak opasional kapal lebih

peduli untuk mengeluarkan biaya perbaikan dan pemenuhan atas penyimpangan yang terjadi serta pihak Kantor UPP Kelas II Jepara sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan keselamatan pelayaran lebih berani bertindak tegas atas perbaikan dan pemenuhan terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga variabel pengawasan dapat berjalan lebih efektif lagi.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja, Indikator tentang keadaan tempat dan lingkungan kerja yang menjamin keselamatan kerja awak kapal mendapat nilai rata rata paling rendah. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pegawai Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara harus lebih aktif lagi menggalakkan Sosialisasi kepada awak kapal serta pemilik kapal tentang program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terlebih yang berkaitan dengan keadaan tempat lingkungan kerja yang harus mendapatkan perhatian lebih oleh pegawai misalnya pengetahuan tentang cuaca yang informasinya dapat di lihat di instansi Badan Meterologi dan klimatologi yang memberikan informasi tentang kondisi cuaca, arus laut serta perkiraan tinggi gelombang yang terjadi pada hari tersebut.serta memberikan peringatan dini cuaca buruk karena lingkungan kerja bagi awak kapal yaitu di laut lepas yang kondisinya tidak pasti dan dapat berubah sewaktu waktu .

6.3 Agenda Penelitian Mendatang

Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain terutama factor yang kurang mendapat perhatian dari responden pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi terhadap keselamatan kerja selain pengawasan terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti dengan menambahkan

variabel Faktor Peralatan, Budaya Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja dan variabel lainnya untuk lebih mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja pengguna pelabuhan.

